BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Wayang merupakan pertunjukan seni boneka yang terkenal dan asli dari Indonesia. Pertunjukan tersebut berkembang pesat di pulau Jawa dan Bali. Semenjak kedatangan agama Hindu ke Indonesia wayang digunakan sebagai sarana yang paling efektif sebagai penyeberan agama Hindu. Dalam perkembangan berikutnya cerita pewayangan mengalami penyesuaian dengan budaya Indonesia. Penyesuaian-penyesuaian tersebut lebih terlihat jelas pada saat agama Islam masuk ke Indonesia dan wayang menjadi salah satu media penyebaran agama tersebut. Cerita pewayangan biasanya mengangkat dari beberapa karya sastra Hindu yang terkenal seperti Mahabharata yang dikarang oleh Vyasa dan Ramayana yang dikarang oleh Valmiki. Berbeda dengan kisah Mahabharata yang kisahnya berfokus tentang konflik antara Pandawa dan Kurawa, Ramayana menceritakan kebaikan dan kekuatan cinta dari seorang raja dari kerajaan Kosala yang bernama Rama. Diceritakan Rama memiliki istri yang bernama Sinta yang pada suatu ketika diculik oleh seorang raksasa bernama Rahwana. Rama bersama adiknya Lesmana akhirnya mencari dan berjuang untuk merebut kembali Sinta dari tangan Rahwana.

Cerita Ramayana sudah cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia terutama bagi mereka yang gemar dengan pagelaran wayang. Kisah kepahlawanan Rama dalam menyelamatkan istrinya Sinta dari Rahwana menjadi daya tarik dalam kisah ini. Selain Rama, sosok Rahwana pun berperan penting dalam membangun alur cerita Ramayana. Keagungan dari sosok Rama tidak akan muncul jika keberedaan Rahwana sebagai tokoh antagonis tidak ada. Rahwana biasa dikenal masyarakat luas sebagai sosok raksasa yang jahat dan mengerikan. Namun tidak banyak yang mengetahui bahwa dibalik semua penggambaran negatif yang biasa melekat pada Rahwana terdapat pula sifat-sifat baik yang bisa dipelajari. Karakter dari tokoh Rahwana yang biasa dikenal oleh masyarakat luas sebagai tokoh yang jahat merupakan perkembangan karakter dari kisah perjalanan masa lalunya. Dengan menelusuri lebih dalam sejarah dari riwayat Rahwana maka masyarakat akan

mengetahui mengapa Rahwana bisa melakukan tindakan-tindakan yang menjadikannya seorang tokoh yang selalu bertentangan dengan kebaikan.

Ramayana merupakan kisah yang kompleks. Semua karakter yang didalamnya memiliki keterikatan hubungan. Walaupun Rama menjadi tokoh yang mewakili kebajikan dalam kisah tersebut namun dalam kisahnya ia tetap melakukan kesalahan seperti manusia biasa, begitu pula dengan Rahwana. Ia merupakan simbol kejahatan dalam kisah Ramayana, tetapi dibalik itu semua terdapat pula kebaikan dan sisi manusiawi yang bisa dipelajari dari dirinya. Dengan memikirkan ulang sosok dari Rahwana tersebut, manusia sebagai makhluk yang memiliki hati nurani bisa belajar bagaimana menilai dan memandang seseorang. Sehingga masyarakat bisa belajar untuk lebih bijak serta objektif dalam menilai hal yang baik dan buruk.

Setelah mengetahui manfaat yang bisa diperoleh dari sisi kebaikan dan manusiawi dari tokoh Rahwana di kehidupan masyarakat, maka penilitian ini penting dilakukan. Diharapkan hasil dari penilitian ini nantinya bisa diinformasikan kepada masyarkat luas sehingga bisa memberikan wawasan serta inspirasi yang berguna di kehidupan sehari-hari.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

- Tidak banyak yang mengetahui cerita tentang sejarah dan riwayat dari tokoh Rahwana.
- Rahwana dikenal sebagai tokoh antagonis yang jahat, namun dibalik karakternya tersebut terdapat sifat-sifat baik yang jarang diketahui.
- Perkembangan karakter dari tokoh Rahwana yang sekarang merupakan sebab akibat dari perjalanan masa lalunya. Informasi mengenai perkembangan karakter tersebut masih jarang diketahui oleh masyarakat.
- Rahwana bisa menjadi tokoh antagonis dalam kisah Ramayana karena adanya keberadaan Rama sebagai tokoh protagonis, berbanding terbalik saat ia hadir

diluar kisah dari Ramayana. Sosok Rahwana muncul sebagai tokoh heroik yang dipuja oleh warganya di kerajaan Alengka.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah identifikasi masalah diatas diketahui, maka muncul rumusan dari masalah tersebut, yaitu :

- Bagaimana menginformasikan sisi manusiawi atau sifat-sifat baik dari tokoh Rahwana yang sebagian besar hanya diketahui oleh masyarakat sebagai tokoh yang jahat?

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pentingnya menginformasikan sisi manusiawi atau sifat baik dari tokoh Rahwana yaitu sebagai berikut:

- Memperkenalkan kepada masyarakat tentang sejarah dan riwayat dari tokoh Rahwana.
- Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa dibalik sosok jahatnya terdapat pula sifat-sifat baik pada Rahwana, sehingga nantinya masyarakat bisa menangkap pesan moral dari sifat dan karakter yang dimiliki Rahwana.
- Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang perkembangan karakter Rahwana, agar masyarakat bisa terbiasa menilai suatu objek secara objektif dengan melihat faktor sebab akibat dari perkembangan sifat pada Rahwana
- Memberikan informasi kepada masyarkat tentang tokoh Rahwana beserta. karakternya saat sebelun Rahwana masuk kedalam kisah Ramayana.